

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian menurut jenis datanya, penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bersifat korelasional. Kuantitatif yaitu jenis penelitian yang bersifat numerikal, penelitian ini dibantu oleh aplikasi SPSS versi 23. Analisis korelasi berfungsi untuk mencari hubungan variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).¹ Jenis penelitian yang digunakan berdasarkan tingkat eksplanasinya (tingkat penjelasan) yaitu kuantitatif deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai dari suatu variabel. Dalam hal ini, variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independent*).²

Jenis deskriptif ini berupaya untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari variabel satu (variabel terikat) terhadap variabel yang lain (variabel bebas). Peneliti akan menggambarkan secara objektif, sistematis, dan akurat, tentang fakta-fakta yang diteliti di lapangan. Jenis penelitian berdasarkan metode, penelitian ini merupakan penelitian survey. Penelitian deskriptif untuk studi survey tujuannya adalah mengadakan klasifikasi dan penelitian terhadap fenomena-fenomena dengan menetapkan suatu standar atau norma tertentu.³

¹ Riduwan, *Pengantar Statistika Sosial*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 217.

² Misbahuddin, Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), 8.

³ Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), 203-204.

Penelitian survey merupakan penelitian yang pada umumnya dilakukan untuk mengambil suatu generalisasi dan melakukan pengamatan yang tidak mendalam.

3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian yang diteliti yaitu seluruh karyawan di Lembaga Yatim Mandiri. Objek penelitian ini dipilih peneliti karena banyaknya program dengan berbagai bidang membuat Yatim Mandiri merupakan lembaga yang membutuhkan komunikasi interpersonal secara efektif dalam menjalankan berbagai program tersebut.

3.3 Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari suatu data yang akan diperoleh. Sumber data merupakan sumber informasi bagi peneliti. Sumber data dalam penelitian ini diklasifikasikan dalam data primer dan data sekunder. Data primer dan data sekunder tersebut antara lain:

3.3.1 Data Primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian.⁴ Sumber data primer yaitu seluruh karyawan di Lembaga Yatim Mandiri melalui instrumen berupa kuesioner dan dibantu wawancara serta dokumentasi.

3.3.2 Data Sekunder

⁴ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmi Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2010), 122.

Data sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengelolanya.⁵ Dalam arti lain data sekunder adalah data yang diperoleh melalui sumber yang sudah ada sebelumnya. Sumber data sekunder diambil dari:

a) Buku

Buku yang dijadikan data sekunder merupakan buku yang digunakan sebagai landasan untuk teori-teori atau pembuatan kuesioner.

b) Artikel atau jurnal

Artikel atau jurnal yang diambil peneliti melalui internet merupakan artikel jurnal yang valid. Artikel atau jurnal ini digunakan peneliti untuk menambah wawasan dari teori-teori yang ada.

c) Penelitian terdahulu (skripsi)

Penelitian terdahulu yang berupa skripsi merupakan data sekunder yang diambil peneliti dari internet dengan kelengkapan isi penelitian yang valid. Penelitian terdahulu ini digunakan peneliti untuk membandingkan dengan penelitian yang diteliti peneliti dan untuk *cross check* atas apa yang diteliti oleh peneliti.

d) Arsip

Arsip merupakan data sekunder berupa dokumen, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.

⁵Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Jakarta: KENCANA, 2017), 16.

3.4 Populasi & Sampel

Penelitian survei merupakan penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulannya. Populasi dan sampel dalam penelitian ini yaitu:

a) Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari objek penelitian. Tujuan adanya populasi untuk mengetahui berapa jumlah sampel yang akan diambil. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan di lembaga Yatim Mandiri Kota Kediri yang berjumlah 36 karyawan.

b) Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi untuk mewakili besarnya populasi tersebut. Sampel juga bisa dikatakan sebagai wakil dari populasi yang diambil dengan cara tertentu. Karena populasi dalam penelitian ini kurang dari 100 individu, maka penelitian ini disebut penelitian populasi dengan metode sensus. Sensus adalah mengambil seluruh anggota populasi yang berjumlah 36 karyawan yang dijadikan sampel.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui instrumen berupa angket atau kuesioner, dilengkapi dengan wawancara dan dokumentasi. Instrumen penelitian adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk memperoleh, mengolah dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari para responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama.

a) Kuesioner

Angket atau kuesioner adalah suatu cara pengumpulan data dengan menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden, dengan harapan mereka akan memberikan respons atas daftar pertanyaan tersebut.⁶ Kuesioner merupakan instrumen yang mana responden menjawab sesuai persepsi atau apa yang dirasakan. Kuesioner ini bersifat objektif dan akurat. Teknik kuesioner ini melalui proses komunikasi tidak langsung (non verbal), di mana peneliti memberikan pertanyaan berupa tulisan yang akan diisi oleh objek penelitian. Penelitian ini menggunakan jenis kuesioner tertutup, dengan tidak mencantumkan nama responden. Sehingga bentuk kuesioner yang tinggal diisi oleh responden, diharapkan responden tidak terbebani dan bersedia memberikan informasinya.

b) Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah sebuah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai.⁷ Wawancara pada penelitian survei digunakan sebatas untuk mengembangkan kuesioner atau melengkapi data. Responden yang diwawancarai peneliti yaitu ketua cabang dan staf data di Lembaga Yatim Mandiri.

c) Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data melalui penelusuran dokumen. Teknik ini dilakukan dengan memanfaatkan dokumen-dokumen tertulis, foto, gambar, atau benda-benda lainnya yang berkaitan dengan aspek-

⁶ Husein Umar, *Metode Riset Komunikasi Organisasi* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2002), 88.

⁷ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmi Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2010), 126.

aspek yang diteliti.⁸ Data atau informasi yang relevan digunakan untuk mendukung penelitian.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel bertujuan untuk menjelaskan variabel yang sedang diteliti. Ada dua variabel yang peneliti ukur dalam penelitian ini, yaitu variabel bebas (*variable independent*) yaitu komunikasi interpersonal dan variabel terikat (*variable dependent*) yaitu kinerja karyawan.

3.7.1 Variabel Komunikasi Interpersonal (X)

a) Definisi Konseptual

Komunikasi interpersonal adalah proses komunikasi antara 2 orang yang mana timbal balik dapat dirasakan langsung oleh penyampai pesan pada saat itu juga. Komunikasi interpersonal merupakan komunikasi yang paling efektif karena efek dari proses komunikasi ini dapat dirasakan secara langsung.

b) Definisi Operasional

Komunikasi interpersonal merupakan kunci dari bagaimana budaya organisasi dibentuk dalam suatu organisasi atau instansi. Hasil yang diperoleh dari responden setelah menjawab instrumen komunikasi interpersonal, yang dapat dilihat melalui indikator komunikasi interpersonal yaitu :

⁸ Widodo, *Metodologi Penelitian Populer dan Praktis* (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), 75.

- 1) Keterbukaan dalam menyampaikan pesan (*Openess*)
- 2) Perasaan nyaman ketika berkomunikasi (*Emphaty*)
- 3) Dukungan dari pimpinan maupun karyawan (*Supportiveness*)
- 4) Membuat hubungan menjadi lebih baik (*Positiveness*)
- 5) Kesempatan dalam menyampaikan pendapat (*Equality*)

3.7.2 Variabel Kinerja (Y)

a) Definisi Konseptual

Kinerja bukan hanya hasil kerja atau prestasi kerja. Namun, sebenarnya kinerja mempunyai makna yang lebih luas, tetapi termasuk bagaimana proses pekerjaan berlangsung, bagaimana karyawan bekerja sama dalam mencapai tujuan yang ada.

b) Definisi Operasional

Kinerja adalah tentang apa yang dikerjakan dan bagaimana cara, adapun indikator kinerja dalam penelitian ini adalah :

- 1) Memahami pekerjaan dengan pasti
- 2) Dapat diandalkan untuk suatu tugas
- 3) Menghargai waktu

4) Menemukan inovasi dalam pekerjaan

5) Menyelesaikan masalah dengan baik

Tabel 3.1. Identifikasi dan Definisi Operasional Variabel

Variabel Penelitian	Definisi	Indikator	Sub Indikator
Komunikasi Interpersonal (X)	Komunikasi interpersonal adalah proses komunikasi antara 2 orang yang mana timbal balik dapat dirasakan langsung oleh penyampai pesan pada saat itu juga.	X.1 <i>Openess</i> Keterbukaan dalam menyampaikan pesan	1. Kemampuan untuk membuka diri atas pendapat dan gagasan yang dimiliki 2. Kemampuan memberikan tanggapan terhadap teman secara jujur mengenai sebuah gagasan dan pendapat 3. Mengakui bahwa pendapat dan pikiran yang dikemukakan merupakan milik sendiri
		X.2 <i>Emphaty</i> Perasaan nyaman ketika berkomunikasi	1. Mampu merasakan apa yang dirasakan oleh teman 2. Mampu mendengarkan dan ikut merasakan yang

			diceritakan dan dialami teman 3. Mampu memikirkan apa yang dipikirkan oleh teman
		<i>X.3 Supportiveness</i> Dukungan dari pimpinan maupun karyawan	1. Dapat mengungkapkan perasaan 2. Kesiadaan secara spontan untuk menciptakan suasana yang bersifat mendukung 3. Memiliki perhatian dan keterpedulian terhadap orang lain
		<i>X.4 Positiveness</i> Membuat hubungan menjadi lebih baik	1. Memiliki sifat positif terhadap diri sendiri 2. Memiliki sikap positif terhadap teman 3. Mendorong orang lain lebih aktif dalam berkomunikasi

		X.5 <i>Equality</i> Kesempatan dalam menyampaikan pendapat	1. Tidak membedakan gender dalam berkomunikasi 2. Memperlakukan orang lain dengan baik 3. Menghormati perbedaan pendapat
Kinerja (Y)	Kinerja karyawan adalah sesuatu yang mempengaruhi seberapa banyak para karyawan memberikan kontribusi dari segi kuantitas dan kualitas output dari pekerjaan yang mereka lakukan, lamanya waktu yang dibutuhkan untuk menghasilkan	Y.1 Kualitas	1. Memahami pekerjaan dengan pasti 2. Ketelitian dalam pekerjaan 3. Mampu menyelesaikan tugas dengan rapi
		Y.2 Kuantitas	1. Dapat diandalkan untuk suatu tugas 2. Cekatan dan tuntas dalam mengerjakan satu pekerjaan 3. Volume kerja yang dihasilkan di atas kondisi normal

	output, kehadiran karyawan dan lain sebagainya. Namun, sebenarnya kinerja mempunyai makna yang lebih luas, bukan hanya hasil kerja, tetapi termasuk bagaimana proses pekerjaan berlangsung.	Y.3 Ketetapan Waktu	1. Menghargai waktu yang diberikan untuk suatu tugas 2. Kesadaran tinggi untuk menyelesaikan semua tugas 3. Mampu menyelesaikan pekerjaan dalam waktu yang ditentukann
		Y.4 Efektifitas	1. Menemukan inovasi dalam pekerjaan 2. Mampu menyelesaikan pekerjaan dengan tuntas 3. Dapat bekerja sama dengan baik
		Y.5 Kemandirian	1. Menyelesaikan masalah dengan baik 2. Mampu menangani tugas dengan baik 3. Dapat dipercaya dalam suatu tugas

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen ini dimaksud sebagai perangkat lunak dari seluruh rangkaian proses pengumpulan data penelitian di lapangan.⁹ Instrumen merupakan alat bantu peneliti dalam proses pengumpulan data agar kegiatan menjadi sistematis. Alat ukur ini sangat penting dalam membatasi indikator variabel, sehingga data yang terkumpul sesuai dan masalah tidak meluas. Dalam setiap indikator dari variabel Komunikasi Interpersonal (X) dan variabel Kinerja (Y) digunakan instrumen penelitian berupa kuesioner dengan menggunakan skala *likert* pada setiap item pertanyaan. Bobot dari alternatif jawaban tiap item pertanyaan menggunakan Skala *Likert* dari Sugiyono, sebagai berikut:

- 1) Jawaban Sangat Setuju dengan bobot skor 5;
- 2) Jawaban Setuju dengan bobot skor 4;
- 3) Jawaban Netral dengan bobot skor 3;
- 4) Jawaban Tidak Setuju dengan bobot skor 2;
- 5) Jawaban Sangat Tidak Setuju dengan bobot skor 1;

Instrumen Penelitian disusun berdasarkan kajian teori atau asumsi dari setiap variabel penelitian dan berpedoman pada cara penyusunan butir angket yang baik.¹⁰

⁹ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmi Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2010), 94.

¹⁰ Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian* (Bandung: ALFA BETA, 2014), 182.

3.8 Teknik Analisis Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode korelasional. Riset yang dirancang untuk menentukan tingkat hubungan variabel-variabel yang berbeda dalam suatu populasi disebut riset korelasi.¹¹ Dalam penelitian ini yang akan diukur adalah hubungan antara komunikasi interpersonal dengan kinerja karyawan, maka digunakan teknik statistika korelasi *Pearson's Product Moment* dibantu oleh alat SPSS versi 23. Analisis korelasi bukan untuk menganalisis hubungan sebab akibat, tetapi hanya sekedar menganalisis hubungan secara linear, seberapa kuat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikatnya.

3.8.1 Uji Validitas

Validitas atau kesahihan adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur.¹² Setelah membuat kuesioner langkah selanjutnya adalah menguji apakah kuesioner yang dibuat tersebut valid atau tidak. Cara yang digunakan untuk menguji validitas ini adalah dengan menggunakan rumus korelasi product moment, dengan bantuan SPSS versi 23.

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

¹¹ Husein Umar, *Metode Riset Komunikasi Organisasi* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2002), 45.

¹² Umar, *Metode Riset Komunikasi Organisasi*, 99.

Keterangan:

n = jumlah responden

x = skor variabel (jawaban responden)

y = skor total dari variabel (jawaban responden)

Kriteria pengambilan keputusan :

- a) Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka instrumen valid
- b) Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, maka instrumen tidak valid

3.8.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. Pada penelitian ini digunakan teknik atau rumus *Alpha Cronbach* dengan bantuan SPSS versi 23. Teknik atau rumus ini dapat digunakan untuk menentukan apakah suatu instrumen penelitian reabel atau tidak. Rumus menentukan reliabilitas instrumen yang digunakan adalah:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Nilai reabilitas

k = Jumlah item pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir

σ_t^2 = Varians total

Hasil pengujian dapat dilihat dari tabel reabilitas hasil statistik, kemudian hasil tersebut dibandingkan dengan tabel tingkat reabilitas berdasarkan nilai *Alpha*. Jika nilai *Alpha* terhitung lebih besar dari pada nilai tabel, maka dinyatakan reabel.

Tabel 3.2 Tingkat Reabilitas Berdasarkan Nilai *Alpha Cronbach*

Koefisienasi Korelasi	Hubungan Antar Variabel
0.00 – 0.199	Kurang Reabel
> 0.20 – 0.399	Agak Reabel
> 0.40 – 0.599	Cukup Reabel
> 0.60 – 0.799	Reabel
> 0.80 – 1.00	Sangat Reabel

Sumber: Saprihatin, 2014 : 56

3.8.3 Hasil Uji Validitas & Reabilitas Variabel X (Komunikasi Interpersonal)

Menentukan besarnya nilai r_{tabel} dengan ketentuan $df=n-2$ atau $df=36-2$, sehingga didapat r_{hitung} sebesar 34 dengan tingkat signifikansi sebesar 5%, didapat nilai $r_{tabel}(0,3202)$. Analisis *output* dapat dilihat pada Tabel 3.2.

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Variabel X (Komunikasi Interpersonal)

Variabel	Item	<i>Pearson Corellation (r_{hitung})</i>	<i>r_{tabel} (Signifikansi 0,05)</i>	Keterangan
Komunikasi Interpersonal	Q1	0,649	0,3202	Valid
	Q2	0,500	0,3202	Valid
	Q3	0,739	0,3202	Valid
	Q4	0,610	0,3202	Valid
	Q5	0,446	0,3202	Valid
	Q6	0,427	0,3202	Valid
	Q7	0,631	0,3202	Valid
	Q8	0,629	0,3202	Valid
	Q9	0,742	0,3202	Valid
	Q10	0,565	0,3202	Valid
	Q11	0,558	0,3202	Valid
	Q12	0,616	0,3202	Valid
	Q13	0,415	0,3202	Valid
	Q14	0,456	0,3202	Valid
	Q15	0,506	0,3202	Valid

Dari hasil penghitungan dengan bantuan alat SPSS versi 23 dapat dilihat dari tabel Hasil Uji Validitas Variabel X (Komunikasi Interpersonal), bahwa hasil kuesioner yang berjumlah 16 butir pertanyaan memenuhi persyaratan uji validitas.

Tabel 3.4 *Case Processing Summary* Variabel X (Komunikasi Interpersonal)

Case Processing Summary		N	%
Cases	Valid	36	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	36	100.0

Sumber: *Output* SPSS versi 23

Tabel *case processing summary* berfungsi untuk menunjukkan total kasus yang diujikan dan banyaknya nilai kasus yang valid. Hasil *output* SPSS menunjukkan seluruh kasus dinyatakan valid.

Tabel 3.5 Hasil Reabilitas Variabel X (Komunikasi Interpersonal)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.848	15

Sumber: *Output* SPSS versi 23

Hasil *output* SPSS menunjukkan tabel *Reliability Statistics* yang terlihat sebagai *Cronbach's Alpha* 0,848 > 0,80. Dapat disimpulkan bahwa kuesioner yang berjumlah 15 butir untuk Variabel X (Komunikais Interpersonal) adalah sangat reabel.

3.8.4 Hasil Uji Validitas dan Reabilitas Variabel Y (Kinerja)

Menentukan besarnya nilai r_{tabel} dengan ketentuan $df=n-2$ atau $df=36-2$, sehingga didapat r_{hitung} sebesar 34 dengan tingkat signifikansi sebesar 5%, didapat nilai $r_{tabel}(0,3202)$. Analisis *output* dapat dilihat pada Tabel 3.3.

Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Variabel Y (Kinerja)

Variabel	Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Kinerja	Q1	0,463	0,3202	Valid
	Q2	0,532	0,3202	Valid
	Q3	0,605	0,3202	Valid
	Q4	0,480	0,3202	Valid
	Q5	0,514	0,3202	Valid
	Q6	0,322	0,3202	Valid
	Q7	0,466	0,3202	Valid
	Q8	0,596	0,3202	Valid
	Q9	0,434	0,3202	Valid
	Q10	0,620	0,3202	Valid
	Q11	0,706	0,3202	Valid
	Q12	0,363	0,3202	Valid
	Q13	0,584	0,3202	Valid
	Q14	0,427	0,3202	Valid
	Q15	0,361	0,3202	Valid
	Q16	0,419	0,3202	Valid

Dari hasil penghitungan dengan bantuan alat SPSS versi 23 dapat dilihat dari tabel Hasil Uji Validitas Variabel Y (Kinerja), bahwa hasil kuesioner yang berjumlah 16 butir pertanyaan memenuhi persyaratan uji validitas.

Tabel 3.7 Case Processing Summary Variabel Y (Kinerja)

Case Processing Summary		N	%
Cases	Valid	36	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	36	100.0

Sumber: Output SPSS versi 23

Tabel *case processing summary* berfungsi untuk menunjukkan total kasus yang diujikan dan banyaknya nilai kasus yang valid. Hasil *output* SPSS menunjukkan seluruh kasus dinyatakan valid.

Tabel 3.8 Hasil Reabilitas Variabel Y (Kinerja)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.791	16

Sumber: *Output* SPSS versi 23

Hasil *output* SPSS menunjukkan tabel *Reliability Statistics* yang terlihat sebagai *Cronbach's Alpha* $0,791 > 0,60$. Dapat disimpulkan bahwa kuesioner yang berjumlah 16 butir untuk Variabel Y (Kinerja) adalah reabel.

3.8.5 Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Model yang baik adalah memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Untuk menguji asumsi ini dilakukan dengan uji satu sampel Kolmogrov-Smirnov (*One Sample Kolmogrov-Smirnov Test*) dengan melihat bilangan pada kolom signifikansi (Sig.) melalui perhitungan regresi dengan program SPSS versi 23. Cara termudah untuk melihat normalitas adalah dengan melihat histogram atau tampilah grafik yang menunjukkan pola penyebaran tertentu. Dasar pengambilan keputusan berdasarkan Sig. $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.

3.8.6 Uji Linearitas

Uji linieritas berfungsi untuk mengetahui apakah variabel terikat memiliki hubungan linier dengan variabel bebas. Uji linearitas ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi. Adapun maksud dari hubungan linier bahwa setiap kenaikan variabel terikat oleh kenaikan variabel bebas, begitu juga sebaliknya.

3.8.7 Uji Korelasi

Uji korelasi pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara Variabel X (Komunikasi Interpersonal) dengan Variabel Y (Kinerja). Dalam penelitian ini menggunakan *Pearson's Product Moment* dalam pengujiannya. Untuk mempermudah penghitungan, peneliti menggunakan bantuan SPSS versi 23. Adapun hipotesis pada penelitian ini yaitu:

H_a: Ada pengaruh komunikasi interpersonal karyawan terhadap kinerja di Lembaga Yatim Mandiri Kota Kediri.

H_o: Tidak ada pengaruh komunikasi interpersonal karyawan terhadap kinerja di Lembaga Yatim Mandiri Kota Kediri.

3.8.8 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. Analisis ini hanya berupa akumulasi data dalam bentuk deskripsi, tidak mencari atau menerangkan hubungan, menguji hipotesis, membuat ramalan, atau

melakukan penarikan kesimpulan. Dalam penelitian ini perhitungannya digunakan untuk mengetahui tingkat presentase skor jawaban dari masing-masing variabel dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase

n = Skor yang diperoleh

N = Jumlah seluruh skor

Untuk mengetahui tingkat kriteria analisis deskriptif, selanjutnya skor yang diperoleh dalam analisis deskriptif presentase dilihat dalam tabel kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.9 Kriteria Analisis Deskriptif Presentase

81% - 100%	Sangat Kuat
61% - 80%	Kuat
41% - 60%	Cukup
21% - 40%	Lemah
0% - 20%	Sangat Lemah

Sumber: Saprihatin, 2014 : 56

3.8.9 Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui presentase sumbangan pengaruh Variabel X yaitu Komunikasi Interpersonal dengan Variabel Y yaitu Kinerja. Bila nilai $R=0$ berarti di antara variabel bebas (*independent variable*) dengan variabel terikat (*dependent variable*) tidak terdapat hubungan, sedangkan bila nilai $R=1$ berarti mempunyai hubungan yang kuat.¹³ Dalam penelitian ini menggunakan rumus KD (Koefisien Determinasi) sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

r = Koefisien korelasi

3.8.10 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk menguji kebenaran suatu pernyataan secara statistik dan menarik kesimpulan apakah menerima atau menolak pernyataan tersebut. Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Nilai koefisien korelasi dilihat pada tabel *Correlation*, kriteria pengujiannya sebagai berikut:

- Jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

¹³ Desi Sariani, "CBIS Jurnal", *Pengaruh Penggunaan Smartphone Terhadap Komunikasi Interpersonal Masyarakat Kota Batam*, 2 (2014), 29

- Jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Pengujian korelasi juga dilakukan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi

n = jumlah sampel

Kaidah pengambilan keputusannya adalah:

- a) jika $t_{hitung} \geq$ dari t_{tabel} , maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- b) jika $t_{hitung} \leq$ dari t_{tabel} , maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Nilai t_{hitung} diambil dari tabel distribusi pada tingkat kesalahan 5% atau $\alpha = 0,05$

3.8.11 Analisis Regresi

Analisis regresi dilakukan jika korelasi antar dua variabel mempunyai hubungan kausal dan hubungan fungsional. Persamaan regresi yang digunakan adalah regresi linear sederhana. Pada penelitian ini peneliti hanya menggunakan 1 variabel independen yaitu komunikasi interpersonal dan 1 variabel dependen yaitu kinerja. Umumnya istilah regresi sederhana digunakan untuk metode regresi yang

hanya mengkaji satu variabel terikat (variabel respon) dan satu variabel bebas (variabel prediktor).¹⁴ Persamaan dalam analisis regresi:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat

X = Variabel bebas

a = Nilai intercept (konstan)

b = Koefisiensi regresi

Pengujian hipotesis dalam analisis linear sederhana berfungsi untuk mengetahui apakah koefisien regresi tersebut signifikan atau tidak. Untuk memastikan koefisien regresi tersebut signifikan atau tidak, dapat dilakukan dengan cara membandingkan nilai signifikansi (Sig.) dengan probabilitas 0,05. Kriteria dalam pengambilan keputusan dalam analisis regresi sederhana yaitu:

- a) Jika nilai signifikansi (Sig.) < 0,05 artinya H_0 ditolak dan H_a diterima
- b) Jika nilai signifikansi (Sig.) > 0,05 artinya H_0 diterima dan H_a ditolak

¹⁴ Muhammad Ali Gunawan, *Statistik Penelitian Bidang Pendidikan, Psikologi dan Sosial* (Yogyakarta: Parama Publishing, 2015), 178.

